

**Analisis Inflasi dan *Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate* terhadap  
Return on Assets (RoA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk  
(Periode 2017-2021)**

Vieri Adha Setiadi<sup>1</sup>, Resmi Ranti Rosalina<sup>2</sup>

Politeknik Piksi Ganesha

<sup>1</sup>adhavieri@gmail.com, <sup>2</sup>resmi.ranti@gmail.com

**ABSTRACT.**

*This study analyzes the relationship between inflation and the BI 7-day repo rate with ROA. Using secondary data for the period December 2017 to December 2021 from the website of PT. Indonesia Stock Exchange (IDX). Through the T test, F test and test the coefficient of determination using the SPSS version 26 application. In this study based on the conclusions obtained that the sign.f value is  $0.001 < 0.005$  then  $H_0$  is rejected, this means that the independent variables affect ROA with an R2 test result of 99, 9% and the remaining 0.1% is influenced by external factors. this lesson. Thus there is a simultaneous effect of inflation and the BI 7-Day Repo Rate on ROA.*

**Keywords: Inflation, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Return On Assets (ROA)**

**ABSTRAK.**

Penelitian ini menganalisis hubungan antara inflasi dan BI 7-day repo rate dengan ROA. Menggunakan data sekunder periode Desember 2017 sampai dengan Desember 2021 dari website PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui uji T, uji F dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. dalam penelitian ini berdasarkan kesimpulan diperoleh bahwa nilai sign.f adalah  $0,001 < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti variabel independen mempengaruhi ROA dengan hasil uji R2 sebesar 99,9% dan sisanya 0,1% dipengaruhi oleh faktor luar. pelajaran ini. Dengan demikian terdapat pengaruh secara simultan antara inflasi dan BI 7-Day Repo Rate terhadap ROA.

**Kata Kunci: Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Return On Assets (ROA)**

**PENDAHULUAN**

Pada pertengahan tahun 1997 ketika krisis ekonomi menghantam Indonesia, kinerja pasar saham sangat merosot dan timbul kerugian, tidak hanya itu bank di Indonesia pun banyak sekali yang terkena dampak dari kondisi ini, Maka banyak yang bangkrut dan pada saat itu pula nilai tukar sampai terkena dampak  $1\$ = \text{Rp. } 16.500$ . bermula dari kejadian tersebut, banyak bank yang mulai menyatu dengan bank lain karena pada saat itu pemerintah mengeluarkan 68.76% untuk bunga per tahunnya. Ini bertujuan agar tidak banyak uang beredar dan masyarakat lebih suka menabung disbanding investasi ke tempat lain. Ketika suatu sektor perbankan mengalami kondisi yang buruk, maka perekonomian suatu negara juga akan ikut menjadi buruk, sama halnya dengan perekonomian yang mengalami stagnasi, hal tersebut akan mempengaruhi sektor perbankan (Anggraeni Mulyadi, 2019).

Pada tahun 2007 sampai 2009 perekonomian di Indonesia dapat menghadapi krisis ekonomi karena belajar dari krisis ekonomi pada pertengahan 1997 sampai 1998, dalam hal ini perekonomian Indonesia juga mendapatkan

dampak dari krisis Negara tersebut meskipun tidak begitu signifikan. Banyak pengusaha luar negeri yang menambah kekayaannya dengan membeli saham, karena saham ini dapat menggerakkan pergerakan ekonomi suatu Negara termasuk Indonesia. Tujuannya untuk menambah *income*.

Menurut (Peraturan Bank Indonesia, 2011) Bank Indonesia tetap berusaha untuk meningkatkan kesehatan bagi bank umum pada saat itu dengan menerbitkan peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 yang didalamnya berisikan mengenai tingkat penilaian kesehatan bank. Didalamnya juga membahas mengenai faktor-faktor yang menilai kesehatan suatu bank yang terdiri dari *Good Corporate Governance*, profil risiko, laba dan juga permodalan.

Profitabilitas adalah ukuran bagi kemampuan perusahaan agar mendapatkan keuntungan dari setiap aktivitasnya, hal tersebut dikemukakan oleh (Menicucci & Paolucci, 2016). Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank di antaranya size, capital, cost management dan juga risk management. Selain itu, ada juga faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu siklus output, Inflasi, BI Rate serta variable lain yang memang mempresentasikan karakteristik pasar.

Inflasi memiliki hubungan yang sangat positif dengan tingkat ke efisienan suatu sektor perbankan, akan tetapi juga memiliki sisi *negative* bagi tingkat stabilitas sektor bank. Hal ini dikemukakan oleh (Aluko & Ajayi, 2018). Dengan demikian, Bank Indonesia memang semestinya menetapkan suku bunga bank yang tepat untuk di jadikan dasar oleh bank umum dan swasta juga, karena dapat membantu untuk menentukan suku bunga bank mereka agar tetap likuid dan masih menguntungkan bagi bank mereka.

Dalam rangka untuk memperkuat pertahanan operasi moneter, maka pada bulan Agustus tahun 2016 lalu, Bank Indonesia mengeluarkan sebuah kebijakan baru mengenai suku bunga yang mana pada saat itu kebijakan tersebut menggantikan *BI Rate*. Maka kebijakan terbaru itu pun dinamakan *BI 7-Days (Reverse) Repo Rate*. Dikarenakan inflasi memang tidak hanya berpengaruh kepada suku bunga saja, tetapi terhadap nilai tukar pun berpengaruh. Maka dari itu, menurut (Sasmitha dkk, 2018) nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS memiliki pengaruh *negative* namun juga signifikan terhadap laba suatu bank yang diprosikan dengan *Return On Assets (ROA)*.

Dari beberapa informasi mengenai inflasi banyak sekali para ahli yang mengemukakan pengertian inflasi ini. Menurut (Aluko & Ajayi, 2018) mengatakan bahwa inflasi adalah suatu proses naiknya harga secara general dan terjadi secara terus menerus dengan waktu yang di ukur sesuai dengan indeks harga. Selain itu, menurut (Sari & Abudanti, 2016) yang sangat tinggi akan mengguncang harga barang di pasaran, hal ini akan berdampak kepada para nasabah bank yang kemudian menarik uangnya di bank untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, sehingga bank akan mulai kekurangan dana nya untuk penyaluran kredit. Faktor-faktor yang menyebabkan inflasi menurut Bank Indonesia diantaranya adalah karena munculnya *cost push inflation*, *demand pull inflation* dan dari hal lain ekspektasi inflasi.

Pada bulan Agustus 2016 lalu, BI7DRR diberlakukan dengan alasan dapat memberikan pengaruh terhadap nilai sektor riil. Hal ini untuk memperkuat operasi

moneter yang dilakukan oleh bank sentral suatu negara. Dampak utama yang diharapkan dari di berlakukannya BI7DRR adalah dapat meningkatkan juga efektivitas transmisi kebijakan moneter. Hal ini diharapkan dapat membentuk pasar uang yang lebih dalam, khususnya pada transaksi dan pembentukan struktur suku bunga di Pasar Uang Antar Bank (PUAB). Menurut (Prawiranegara & Ramdhan, 2016), BI7DRR adalah suatu kebijakan penentuan suku bunga dari bank Indonesia sebagai kebijakan moneter dan di informasikan kepada masyarakat.

Menurut (Winarno, 2019) ROA merupakan metode pengukuran pengembalian yang di ambil atas total aktiva setelah mendapatkan bunga dari pajak. Hasil pengembalian ini akan menunjukkan bahwa kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk memperoleh profit.

Pada tahun 2019 (Desember 2019) laju inflasi lebih rendah menjadi 2,27% dari tahun sebelumnya dan terus menurun hingga tahun 2021 menjadi 1,33%. Inflasi seperti yang ditunjukkan oleh Nitasari, dkk (2018) Inflasi yang terlalu tinggi membuat perekonomian lesu dan merugikan bank. Inflasi mungkin memperluas tingkat suku bunga. Peningkatan suku bunga akan menghambat peningkatan kredit itu sendiri. Untuk beberapa waktu, pembayaran dari kredit akan berkurang. Hal tersebut didukung oleh kajian Nadzifah dan Sriyana (2020) yang menunjukkan bahwa inflasi mempengaruhi profitabilitas. Satu lagi temuan yang dilakukan oleh Sasmita, dkk (2019) mengungkapkan yaitu inflasi juga mempengaruhi profitabilitas. Sementara itu, penelitian yang dikoordinir oleh Nugroho dan Krisnaldy (2019) mengamati hasil yang berbeda bahwa inflasi tidak mempengaruhi profitabilitas. Apalagi pada saat pandemic terjadi penurunan inflasi dan BI Rate secara normal terjadi penurunan sekitar 30% hingga 40 persen selama tahun 2020, kajian ini dilakukan di bank umum yang terdaftar di BEI.

Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti tertarik mengambil dua variabel bebas yakni inflasi dan BI repo rate karena variabel tersebut masih terdapat research gap. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Dithania & Suci, 2022) bahwa inflasi dan BI repo rate berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan (Damayanti & Indah, 2022) menyatakan bahwa BI Repo Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG sedangkan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.

## **METODE PENELITIAN**

Pengolahan data di dalam penelitian ini tentunya menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah data PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang tentunya sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk data sampel itu pun di ambil menggunakan teknik dokumenter dari data tahun 2017 hingga tahun 2021.

Analisis data didalam sebuah penelitian bertujuan untuk membatasi segala asumsi yang ada dan dijadikan sebuah data. Teknik yang diterapkan didalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji

asumsi klasik. Rumus perhitungan analisis data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan

Y = Return On Assets (ROA)

a = Konstanta

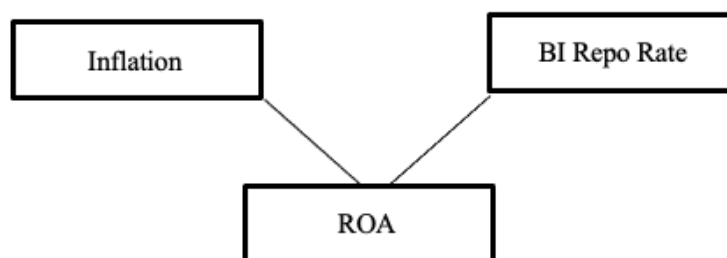
b = Koefisien Regresi

x<sub>1</sub> = Inflasi

x<sub>2</sub> = BI7DRR

e = Standar Kesalahan

Untuk mempermudah proses penelitian dibuat suatu kerangka pemikiran yang tercantum di dalam gambar 1



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Hipotesis di dalam penelitian ini adalah Inflasi berpengaruh terhadap ROA PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk (Periode 2017-2021), BI7DRR berpengaruh terhadap ROA PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk (Periode 2017-2021) dan Inflasi dan BI7DRR berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk (Periode 2017-2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengumpulan sumber data dapat di peroleh pengolahan data, diantaranya:

**Tabel 1 Data Inflasi Periode Desember 2017 s.d Desember 2021**

| No | Tahun | Inflasi |
|----|-------|---------|
| 1  | 2017  | 3.61%   |
| 2  | 2018  | 3.13%   |
| 3  | 2019  | 2.72%   |
| 4  | 2020  | 1.68%   |
| 5  | 2021  | 1.87%   |

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat inflasi periode Desember 2017 sampai dengan Desember 2021 mengalami penurunan tingkat inflasi mulai dari tahun 2017 (3.61%), tahun 2018 (3.13%), tahun 2019 (2.72%), tahun 2020 (1.68%) dan di tahun 2021 sebanyak (1.87%).

**Tabel 2 Data BI 7-Day Repo Rate Periode Desember 2017 s.d Desember 2021**

| No | Tahun | BI 7-Day Repo Rate |
|----|-------|--------------------|
| 1  | 2017  | 4.25%              |
| 2  | 2018  | 6.00%              |
| 3  | 2019  | 5.00%              |
| 4  | 2020  | 3.75%              |
| 5  | 2021  | 3.50%              |

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat BI 7-Days (Reverse) Repo Rate periode Desember 2017 s/d Desember 2021 mengalami penurunan dan kenaikan data mulai dari tahun 2017 (4.25%), tahun 2018 (6.00%), tahun 2019 (5.00%), tahun 2020 (3.75%) dan di tahun 2021 sebanyak (3.50%).

**Tabel 3 Data Return On Assets (ROA) Periode Desember 2017 s/d Desember 2021**

| No | Tahun | Return On Assets (ROA) |
|----|-------|------------------------|
| 1  | 2017  | 17628%                 |
| 2  | 2018  | 18347%                 |
| 3  | 2019  | 15411%                 |
| 4  | 2020  | 10091%                 |
| 5  | 2021  | 9997%                  |

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Return On Assets (ROA) periode Desember 2017 s/d Desember 2021 menurun mulai tahun 2017 (17628%), tahun 2018 (18347%), tahun 2019 (15411%), tahun 2020 (10091%) dan di tahun 2021 sebanyak (9997%).

**Tabel 4 Uji t**

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                         |                                    |                   |                                  |          |             |
|---------------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| <i>Model</i>                    |                         | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|                                 |                         | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      |          |             |
| 1                               | (Constant)              | -1593.639                          | 489.608           |                                  | -3.255   | .083        |
|                                 | INFLASI (X1)            | 3613.932                           | 164.510           | .736                             | 21.968   | .002        |
|                                 | BI 7-DAY REPO RATE (X2) | 1441.109                           | 132.964           | .363                             | 10.838   | .008        |

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa dapat kita rumuskan persamaan regresi

$$Y = -1593.639 + 3613.932X_1 + 1441.109X_2$$

Dimana :

Y = Return On Assets (ROA)

X<sub>1</sub> = Inflasi

X<sub>2</sub> = BI 7-Day Repo Rate

## Uji F

Untuk menguji hubungan antar variabel dilakukan uji F dengan hipotesis

$H_0$  : tidak adanya hubungan variable dependen dan independen.

$H_1$  : adanya hubungan antara variabel dependen dan independen.

$\alpha$  : 5%

Kriteria pengujian

Nilai sig > dari  $\alpha$  =  $H_0$  diterima

Nilai sig < dari  $\alpha$  =  $H_0$  ditolak

**Tabel 5 Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |              |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|--------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square  | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 64827288.171   | 2  | 32413644.085 | 703.264 | .001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 92180.629      | 2  | 46090.315    |         |                   |
|                    | Total      | 64919468.800   | 4  |              |         |                   |

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Sign. F* adalah  $0.001 < 0.005$  sehingga  $H_0$  ditolak, ini artinya bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh kepada  $Y$ .

## Koefisien Determinasi

**Tabel 6 R<sup>2</sup>**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |  |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |  |
| 1             | .999 <sup>a</sup> | .999     | .997              | 214.68655                  |  |

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.999 artinya kontribusi  $X_1$  dan  $X_2$  pada  $Y$  sebesar 99.9% dan 0.1% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa inflasi dan BI Repo Rate sangat berpengaruh penting terhadap Return On Assets suatu perusahaan, hasil dari tingkat inflasi yang mempengaruhi suku bunga sangat mempengaruhi juga terhadap nilai tukar dolar sehingga berpengaruh juga laba perusahaan, maka untuk mengetahui hal tersebut bisa melakukan perhitungan Return On Astes (ROA). Kendati demikian semoga penelitian tersebut dapat memberikan kebaruan pada topik suku bunga, nilai tukar dan laba perusahaan..

Keterbatasan penelitian ini terletak pada nilai  $R^2$  sebesar 99.9% yang artinya masih ada 0.1% yang dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini. Dengan demikian untuk penelitian selanjutnya di harapkan untuk menambah variabel lain sehingga penelitian ini memiliki nilai *adjusted R-Squared* lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aluko, O. A., & Ajayi, M. A. (2018). Determinants of Banking Sector Development : Evidence from Sub-Saharan African Countries. *https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.11.002, XVIII*, 122-139.
- Anggraeni Mulyadi, R. S. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyawarah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 1-10.
- Damayanti, D., & Indah, N. P. (2022). Selama masa pandemi, terjadi penurunan inflasi dan BI Rate yang mempengaruhi profitabilitas keuangan sesuai laporan moneter di BEI, secara normal terjadi penurunan sekitar 30% hingga 40 persen selama tahun 2020. Keuntungan bersih Bank BRI berkurang 45,78%. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 779-786.
- Dithania, N., & Suci, N. (2022). PENGARUH INFLASI DAN BI RATE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 638-646.
- Jaya & Widwi. (2021). Pengaruh Lokasi dan Harga terhadap Keputusan Pembelian di Khanza Barokah Minimarket. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 5.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). Factors Affecting Bank Profitability in Europe : An Empirical Investigation. *African Journal of Business Mngement*, X, 410-420.
- Nur & Widwi. (2021). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Minat Beli Konsumen di Perkebunan Sayuran Andritani Farm Kabupaten Cianjur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 5.
- Nurma & Widwi. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Digital terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna Shopee Food di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.
- Noor, F. V. (2020). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGANPT HERBA PENAWAR ALWAHIDA INDONESIA (Studi Pada Alfatih Business Center II HPAI Kota Bengkulu)*. Bengkulu.
- Peraturan Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011*. <https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-ank-indonesia-nmor-13-1-pbi-2011.aspx>.
- Prawiranegara, B., & Ramdhan, N. (2016). Pengaruh BI Rate Terhadap Harga Saham PAda PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 54-69.
- Rina. (2022). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN CAFE COFFEE MORAL DI KOTA MAKASSAR. [unismuh.ac.id](http://unismuh.ac.id).
- Roselina, M. A. (2019). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS PELAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN ELSA HIJAB SEMARANG. *Majalah Ilmiah Solusi*, 5.

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 6 No 3 (2024) 1464-1471 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i3.3825

- Sari, N., & Abudanti, N. (2016). Pengaruh Dpk, ROA, Inflasi dan Suku Bunga Sbi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 254484.
- Teguh, I., & Kurniawati, T. (2018). Pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen produk nissan grand livina. *ecoGen*, 4-5.
- Winarno, H. S. (2019). Analisis NPM, ROA dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. <https://ejournal.stei.ac.id/indes.php/JEMI/article/view/254/171>, 5.
- Youda, Widwi dan Wilma (2022). Pengaruh Pelayanan Klaim BPJS Ketenagakerjaan terhadap Kepuasan Peserta. *Jurnal Manajemen*, 14.